BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang implementasi pendidikan keterampilan di Madrasah Aliyah (MAN 1 Kota Kediri). Berdasarkan fokus penelitian di atas maka peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara yang berupa fakta yang ada dilapangan dan sebagaimana mestinya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sebagaimana yang dijelaskan pada buku Mukhtar, bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu.[32] Sedangkan dalam penelitian deskriptif di sini maksudnya untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku yang sejenis dengan penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan mengenai keseluruhan gejala atau keadaan yang ada, yakni keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan di lokasi.

Bahkan Afifuddin menjelakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses dari berbagai langkah yang melibatkan peneliti,

[32] Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Press Grup, 2013), 10.

pandangan teoritis, strategi penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data empiris, maupun pengembangan interpretasi dan pemaparan.[33] Sehingga dapat di tarik kesimpulan dari berbagai definisi di atas, bahwasannya penelitian kualitatif adalah sebuah penelitan yang lebih condong untuk mendeskripsikan atas realitas suatu keadaan yang dilakukan oleh peneliti sebagai bahan data untuk di analisis dan jadikan sebuah karya ilmiah.

Namun pada dasarnya dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik yang membedakan dengan penelitian yang lain. Sebab dalam penelitian ini lebih pada pengungkapan fenomena yang kemudian dideskripsikan. Sebagaimana yang dikutip oleh Tohirin dari Holowway, Menurutnya karakteristik dari penelitian kualitatif adalah:

1. Berfokus pada kata
2. Menuntut keterlibatan peneliti (partisipatif)
3. Dipengaruhi sudut pandang partisipan (orang yang menjadi sumber data)
4. Fokus penelitian yang holistik
5. Desain dan penelitiannya bersifat fleksibel
6. Lebih mengutamakan proses daripada hasilnya
7. Menggunakan latar alami

[33] Afifuddin dan Beni Ahmad saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 78.

8. Menggunakan analis induktif baru deduktif.[34]

Kemudian untuk lebih rinci lagi, Moleong memaparkan terkait karakteristik dari penelitian kualitatif sebagai berikut ini:

1. Latar alamiah
2. Manusia (peneliti) sebagai alat instrumen atau instrumen utama
3. Menggunakan metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (grounded theory)
6. Bersifat deskriptif
7. Kliping yang mementingkan proses daripada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk kebenaran data (validitas, reliabilitas, dan objektivitas)
10. Desain yang bersifat sementara (fleksibel)
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama antara peneliti dan peserta penelitian.[35]

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif, yakni berperan sebagai pengumpul data dan kehadirannya mutlak dibutuhkan saat

[34] Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 3.
[35] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 8.

penelitian dilapangan. Karena salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting guna menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan penelitian ini. Sedangkan dalam pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi dan pengamatan terus-menerus. Pada penelitian ini, peneliti hanya sebagai aktor pengamat tidak ikut berpartisipasi di dalam proses pelaksanaan di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti ingin memfokuskan penelitiannya yang berjudul "Implementasi Pendidikan Keterampilan di Madrasah Aliyah (Studi Kasus di MAN 1 Kota Kediri)" yang bertempat di JL. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri Kecamatan Rejomulyo Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, yang berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode atau instrument pengumpulan data. Data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah sebagai tambahan.[36]

[36] Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Grup sebagai Instrument Penggalian Data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 8.

Data utama dari penelitian ini adalah bagaimana perencanaan pendidikan keterampilan, strategi selama proses pembelajaran dan evaluasi pendidikan keterampilan di MAN 1 Kota Kediri.

2. Sumber Data

Sumber data Menurut Mukhtar adalah sumber-sumber yang dimungkinkan seorang peneliti untuk mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data primer maupun data skunder.[37] Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

a. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru-guru keterampilan dan beberapa siswa tentang implementasi pendidikan keterampilan di Madrasah Aliyah.
b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai teori dan informasi secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen dan kegiatan selama pembelajran keterampilan berlangsung.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif sebuah penelitian dapat dimengerti apabila dilakukan interaksi dengan

[37] Mukhtar, *Metode Praktis...*,103.

subjek melalui wawancara dan observasi ke lapangan dimana fenomena tersebut berlangsung. Di samping itu, untuk mendukung kegiatan ini diperlukan dokumentasi. Dalam pengumpulan data penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

   Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.[38] Istilah obseravasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan seacara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

   Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan keterampilan di Madrasah Aliyah, dengan ikut serta dalam proses pembelajaran keterampilan atau melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung baik secara teori maupun praktek.

2. Wawancara

   Wawancara adalah percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana ada dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada

[38]Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 143.

subjek penelitian.[39] Bentuk pengumpulan data dengan wawancara banyak digunakan dalam penelitian kualitatif.

Dalam kegiatan wawancara terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara yaitu pihak pertama sebagai penanya *(interviewer)* dan pihak kedua sebagai pemberi informasi *(information supplayer).*[40]

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi dengan cara mewawancarai berbagai pihak seperti kepala sekolah, waka kurikulum, guru-guru keterampilan, dan beberapa peserta didik untuk memperoleh data mengenai bagaimana implementasi pendidikan keterampilan di madrasah aliyah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. Dari kegiatan dokumentasi penulis dapat menggunakannya sebagai data dalam sebuah kegiatan.[41]

Teknik dokumentasi pada mulanya memang jarang digunakan untuk penelitian kualitatif, namun saat ini dokumentasi merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan banyaknya data yang tersimpan dalam

---

[39] Ibid., 160.
[40] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 186.
[41] Imam Gunawan, *Metode Penelitan...*, 175.

bentuk dokumen dan artefak yang dapat digunakan sebagai bahan pendukung sebuah penelitian.

Peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi yang digunakan sebagai pelengkap dan pendukung dalam sebuah kegiatan yang dapat berupa catatan, buku, struktur organisasi, agenda, kurikulum pendidikan, guru, karyawan dan siswa lainnya.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif dengan membuat gambaran yang dilakukan dengan reduksi data atau penyederhanaan data, paparan atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini dilakukan tiga jalur dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)\

   Ketika data yang diperoleh di lapangan itu telah bisa dikatakan cukup banyak, maka perlu adanya pencatatan secara teliti dan terperinci. Sebagaimana yang telah dijelaskan, bahwa semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data yang diperoleh pun semakin banyak. Dengan demikian peneliti harus segera menganalisis data tersebut melalui reduksi data. Yang dimaksud dengan mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan lebih memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, serta mencari tema dan polanya. Sehingga dari data diperoleh tersebut mendapatkan gambaran yang sangat jelas. dimana hal tersebut mempermudah

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari kekurangan-kekurangan data yang diperlukan.[42]

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah melaksanakan reduksi, maka langkah selanjutnya dalam penelitian adalah mendisplay data. Terutamanya didalam penelitian kualitatif, perlu adanya pendisplayan data. Dalam penyajian data perlu adanya pengorganisasian data secara sistematis yang mana pola hubungan tersebut mudah untuk dipahami. Penyajian data yang sering digunakan di dalam penilaian kualitatif yakni penggunaan teks yang bersifat naratif.[43]

3. Penarikan kesimpulan

Langkah peneliti yang terakhir ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dimana dalam penemuannya dapat berbentuk deskriptif atau gambaran dari suatu objek yang masih belum jelas atau masih samar dan tak terlihat, sehingga dengan dilaksanakann penelitian menjadi jelas.[44]

Dalam penarikan kesimpulan dilakukan pada saat penelitian telah selesai dilaksanakan, mulai dari dilaksanakannya observasi, wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan, dan juga diperkuat dengan adanya dokumentasi sebagai bukti atas adanya penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

---

[42] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian...*, 183.
[43] Ibid., 184.
[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 99.

Menurut Nasution pengecekan keabsahan data atau juga disebut dengan validitas data merupakan sebagai pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi dilapangan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan keadaan sebenarnya.[45] Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

   Hal ini peneliti menjadi faktor utama didalam peningkatan derajat kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Karena peneliti akan melakukan penelitian dengan melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh lebih konkrit dan valid. Sehingga membantu dalam membangun kepercayaan yang bersifat subjektif.

2. Ketekunannya dalam pengamatan

   Ketekunan pengamatan merupakan cara untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang terjadi. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dengan rinci dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang tampak. Kemudian peneliti menelaahnya secara total sehingga faktor-faktor tersebut mudah dipahami.

3. Triangulasi

[45] Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasitu, 1996), 105.

Menurut Mukhtar, Triangulasi merupakan salah satu teknik yang digunakan sebagai pengecekan keabsahan data dengan memeriksa data secara benar. Melalui pemanfaatan hal-hal lain yang ada di luar data sebut yang berguna sebagai pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh atau dikumpulkan.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini, triangulasi sebagai cara yang ditempuh dalam melaksanakan verifikasi sepanjang penelitian dilaksanakan hingga data analisis dan laporan ditulis. Dengan kata lain, triangulasi merupakan proses dalam pengujian kebenaran data. Karena tanpa triangulasi yang dilaksanakan oleh peneliti, data-data yang diperoleh merupakan hanya sebuah laporan dari kegiatan atau kepanitiaan dan tidak memiliki makna.[46]

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahap, yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Berikut uraian dari hal tersebut:

1. Tahap pralapangan ini dilakukan pada Bulan November 2019, yang meliputi kegiatan:
   a. Menentukan fokus penelitian dan menentukan tempat penelitian dilakukan pada 7 November 2019
   b. Memilih dan menentukan informan dilakukan pada 17 November

[46] Mukhtar, *Metode Praktis...*, 127.

c. Menyiapkan pedoman penelitian pada 28 November 2019

d. Mengurus surat perizinan pada 06 April 2020

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informan dengan fokus penelitian dan pencatatan data dilakukan pada Bulan Mei-Juni 2020.

3. Tahap analisis data, dalam analisis data pada penelitian kualitatif meliputi penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan pada Bulan Juni 2020.

   a. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

      1) Analisis selama pngumpulan pertanyaan dan analitik selama wawancara pada Bulan Juni 2020

      2) Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara pada Bulan Juni 2020

      3) Mempertegas fokus penelitian Bulan Juni 2020

   b. Analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

      1) Pengkategorian data pada Bulan Juni 2020

      2) Pengecekan keabsahan data pada Bulan Juni 2020

      3) Kesimpulan pada Bulan Juli 2020

4. Tahap penulisan laporan dilakukan pada Bulan Juni 2020, yakni meliputi kegiatan:

   a. Penyusunan hasil penelitian pada Bulan Juni 2020

   b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing pada Bulan Juni-Juli 2020

c. Perbaikan hasil penelitian pada Bulan Juni-Juli 2020
d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi (*Munaqosah*) pada Bulan Juli 2020
e. Ujian Skripsi[47]

[47] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 84.